

Universitas Islam Sultan Agung Semarang  
Fakultas Kedokteran  
Program Studi D3 Kebidanan  
2015

## ABSTRAK

Nur Ulifatul Nikmah<sup>1</sup>, Endang Surani, S.SiT<sup>2</sup>, M.Kes, Atika Zahria Arisanti, S.SiT<sup>3</sup>  
PENGETAHUAN BIDAN TENTANG PROGRAM EMAS  
(*EXPANDING MATERNAL AND NEONATAL SURVIVAL*)  
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TLOGOSARI KULON  
KOTA SEMARANG

xvii + 74 halaman + 18 tabel + 2 bagan + 10 lampiran

Angka kematian dari waktu ke waktu menggambarkan status kesehatan masyarakat secara kasar, kondisi atau tingkat permasalahan kesehatan, kondisi lingkungan fisik dan biologik secara tidak langsung. Angka tersebut dapat digunakan sebagai indikator dalam penilaian keberhasilan pelayanan kesehatan dan program pembangunan kesehatan. Angka kematian tersebut yaitu AKI dan AKB. Pada tahun 2012 Kementerian Kesehatan meluncurkan program *Expanding Maternal and Neonatal Survival* (EMAS) dalam rangka menurunkan angka kematian ibu dan neonatal sebesar 25%. Program EMAS (*Expanding Maternal and Neonatal Survival*) adalah sebuah program kerjasama Kementerian Kesehatan RI dan USAID selama lima tahun (2012-2016) dalam rangka mengurangi angka kematian ibu dan bayi baru lahir. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengetahuan bidan tentang Program EMAS (*Expanding Maternal and Neonatal Survival*) di wilayah kerja Puskesmas Tlogosari Kulon Kota Semarang.

Jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional* dengan menggunakan Tehnik total sampling dengan jumlah 31 responden.

Hasil penelitian diketahui bahwa pengetahuan bidan tentang Program EMAS di wilayah kerja Puskesmas Tlogosari Kulon Kota Semarang mempunyai pengetahuan baik yaitu sebanyak 25 responden (80,65%) dan mempunyai pengetahuan cukup sebanyak 6 responden (19,35%) dan tidak ditemukan responden yang mempunyai pengetahuan kurang.

Saran yang dianjurkan kepada bidan yang bekerja di Wilayah Kerja Puskesmas Tlogosari Kulon Kota Semarang diharapkan lebih meningkatkan pelayanan terutama dalam menangani AKI dan AKB serta perlu peningkatan sumber daya manusia melalui program pendidikan, pelatihan, seminar agar menjadi tenaga kesehatan yang berkualitas sesuai dengan perkembangan iptek

Kata Kunci : Program EMAS  
Kepustakaan : 24 pustaka (2005-2013)

<sup>1</sup> Mahasiswa Prodi D3 Kebidanan

<sup>2</sup> Pembimbing 1 Prodi D3 Kebidanan

<sup>3</sup> Pembimbing 2 Prodi D3 Kebidanan

University of Islam Sultan Agung Semarang  
Faculty of Medical  
D3 Midwifery Studies Program  
2015

## ABSTRACT

Nur Ulifatul Nikmah<sup>1</sup>, Endang Surani, S.SiT<sup>2</sup>, M.Kes, Atika Zahria Arisanti, S.SiT<sup>3</sup>  
KNOWLEDGE OF MIDWIFERY ABOUT THE PROGRAM EMAS  
(EXPANDING MATERNAL AND NEONATAL SURVIVAL)  
IN THE WORKING AREA TLOGOSARI KULON HEALTH CENTERS  
IN SEMARANG CITY

xvii + 74 pages + 18 tables + 2 charts + 10 attachments

The death late from time to time a portrait of the health status of society as rough, conditions or levels of health issues, physical and biological environmental conditions indirectly. The figure can be used as an indicator in the assessment of health care and health development program. The mortality rate is AKI and AKB. In 2012 the ministry of health launched the program *Expanding Maternal and Neonatal Survival* (EMAS) in order to lower AKI and AKB reduce as 20%. The program *Expanding Maternal and Neonatal Survival* is a joint program of RI ministry of health and USAID for 5 years in order to reduce AKI and AKB. The purpose of this study was to determine knowledge of midwives about the program *Expanding Maternal and Neonatal Survival* in the working area Tlogosari Kulon health centers in Semarang city.

Descriptive research with cross sectional approach using the technique of total sampling with 31 respondents.

The survey results revealed that knowledge midwives about the program *Expanding Maternal and Neonatal Survival* in the working area Tlogosari Kulon health centers in Semarang city having a good knowledge of as many as 25 respondents (80,65%) and has sufficient knowledge as much as 6 respondents (19,35%) and respondents were not found to have less knowledge.

The recommended advice to midwife in the working area Tlogosari Kulon health centers in Semarang city is expected to further improve services, especially in dealing with AKI and AKB and the need to improve human resources through education, training, seminars in order to become qualified health personnel to the development of science and technology.

Keywords : Program EMAS  
Literatures : 24 pieces (2005-2013)

<sup>1</sup> D3 Midwifery student

<sup>2</sup> D3 Midwifery 1<sup>st</sup> Supervisor

<sup>3</sup> D3 Midwifery 2<sup>nd</sup> Supervisor